

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi di Indonesia yang semakin bertambah turut mempengaruhi pertumbuhan pembangunan moda transportasi seperti jalan. Untuk menunjang pertumbuhan ekonomi nasional, jalan dibutuhkan sebagai penghubung setiap tempat guna melancarkan distribusi barang dan jasa. Berdasarkan UU No 38 Tahun 2004, Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.

Dalam penyelenggaraan transportasi jalan, sering dijumpai permasalahan yang mengganggu kelancaran, keselamatan, keamanan dan kenyamanan yang melibatkan pelaku transportasi, sarana maupun prasarana transportasi. Permasalahan transportasi jalan yang sering terjadi adalah aktifitas lalu lintas yang tidak sesuai dengan fungsi jalan, kelas jalan maupun status jalan itu sendiri. Hal ini berkaitan dengan perlakuan mobilitas dan aksesibilitas pada suatu jalan yang tidak sesuai sehingga berdampak pada kondisi lalu lintas seperti kemacetan dan kecelakaan lalu lintas. Dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Kecelakaan Lalu Lintas adalah suatu peristiwa di Jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan Kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Penyebab kecelakaan meliputi beberapa faktor diantaranya manusia, kendaraan dan lingkungan (cuaca, kondisi jalan, kondisi lalu lintas). Faktor yang menjadi penyebab utama kecelakaan yaitu faktor pengemudi atau *human error*. Kecelakaan lalu lintas merupakan aspek negatif dari peningkatan mobilitas transportasi yang saat ini meningkat dengan pesat. Tingginya angka kecelakaan yang terjadi saat ini sudah sampai pada taraf mengkhawatirkan

dilihat dari banyaknya korban baik jiwa maupun harta benda yang terbangun secara percuma.

Saat ini jalan di Indonesia berkembang pesat, telah dibangun beberapa jalan tol guna meningkatkan efisiensi pelayanan jasa distribusi untuk menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi wilayah. Menurut PM No 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol menyebutkan bahwa pengertian Jalan Tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol. Pada ruas jalan tol sendiri masih sering ditemukannya kasus kecelakaan lalu lintas. Tingkat pelayanan jalan tol yang saat ini tergolong baik, mobilitas tinggi serta aksesibilitas yang terbatas sepenuhnya belum menjamin jalan tol bebas dari kasus kecelakaan maupun resiko kecelakaan. Kecepatan kendaraan yang tidak sesuai dengan kecepatan yang ditentukan pada suatu ruas jalan tol akan berdampak pada resiko kecelakaan. Selain itu standar geometri pada jalan tol sangat berpengaruh terhadap keselamatan jalan.

Jalan Tol Pandaan Malang merupakan salah satu jalan tol yang ada di Indonesia. Jalan tol ini memiliki panjang 38,48 kilometer yang menghubungkan daerah Pandaan, Kabupaten Pasuruan serta Kota Malang, Jawa Timur. Terdapat lima seksi yang membagi ruas jalan tol Pandaan – Malang. Kelima seksi tersebut ialah Pandaan – Purwodadi, Purwodadi – Lawang, Lawang – Singosari, Singosari – Pakis serta Pakis – Malang. Namun jalan tol ini belum sepenuhnya beroperasi. Terdapat satu seksi yang belum dapat difungsikan yaitu seksi Pakis – Malang, sepanjang 3,11 kilometer.

Jalan tol ini terhubung dengan Jalan Tol Gempol - Pandaan di sebelah utara dan rencana Jalan Tol Malang - Kepanjen di sebelah selatan. Jalan tol ini melintasi Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Malang, dan Kota Malang. Jalan Tol Pandaan-Malang mulai beroperasi sejak tahun 2019. Jalan tol Pandaan – Malang menjadi akses utama yang menghubungkan antara Malang dengan Surabaya dan kota-kota lain di Pulau Jawa via jalan tol.

Berdasarkan data dari PT. Jasamarga Pandaan Malang selama jalan tol ini mulai beroperasi yakni pada bulan Mei 2019 hingga bulan Januari 2020 terjadi 27 kejadian kecelakaan dengan korban meninggal 2 orang, luka berat 15 serta luka ringan 24. Angka ini tergolong rendah dengan panjang ruas jalan tol yang

beroperasi adalah 35,35 kilometer. Namun jumlah kejadian kecelakaan tersebut tidak boleh diremehkan, tetap harus ada tindakan preventif untuk mengurangi jumlah kecelakaan maupun mengurangi tingkat fatalitas keparahan korban. Keseimbangan antara perilaku pengguna jalan, kemajuan teknologi kendaraan dan penyediaan prasarana lalu lintas (jalan) merupakan tiga kombinasi yang menentukan mobilitas transportasi menuju ke suatu taraf yang diharapkan semakin cepat, lancar, selamat dan semakin nyaman sesuai dengan tuntutan jaman. Beberapa upaya meminimalisir kecelakaan saat ini telah dilakukan baik yang merujuk pada manusia, kendaraan maupun jalan. Upaya meminimalisir kecelakaan di jalan dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti : Inspeksi Keselamatan Jalan, Audit Keselamatan Jalan, *Blackspot Management*, *Road Safety Impact Assisment*, dan lain sebagainya.

Mengurangi kecelakaan merupakan suatu hal yang saat ini masih menjadi tantangan untuk pemerintah maupun masyarakat. Selain itu, sebagai Badan Usaha Jalan Tol Pandaan – Malang, beberapa cara yang dilakukan PT Jasamarga Pandaan Malang untuk meminimalisir kecelakaan di sepanjang jalan tol Pandaan – Malang seperti audit keselamatan jalan, inspeksi keselamatan jalan, pelengkapan rambu serta perlengkapan jalan lainnya, pemasangan PJU di sejumlah lokasi, pemberian himbauan menggunakan VMS, dan lain sebagainya. Selain itu, penyediaan fasilitas pendukung jalan maupun pelayanan operator jalan harus mampu menjamin kenyamanan bagi pengguna jalan guna meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan tol.

Salah satu upaya untuk mengurangi kecelakaan dengan cara melakukan identifikasi lokasi rawan kecelakaan dengan mengetahui potensi bahaya dan resiko yang terdapat pada ruas jalan tol Pandaan Malang. Sebagai taruna D.IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan yang fokus di bidang keselamatan transportasi jalan sesuai jika mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan di PT. Jasamarga Pandaan Malang melalui kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP). Melalui kegiatan PKP ini taruna dapat mengaplikasikan disiplin ilmu manajemen keselamatan transportasi jalan dan memberikan pengalaman yang komprehensif bagi Taruna terkait dunia kerja yang sesungguhnya.

I.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) adalah :

1. Melakukan identifikasi lokasi rawan kecelakaan pada ruas jalan tol Pandaan-Malang
2. Memberikan rekomendasi penanganan lokasi rawan kecelakaan pada ruas jalan tol Pandaan-Malang

I.3 Manfaat

1. Bagi Taruna, kegiatan PKP ini berguna untuk melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan jalan tol serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme penyelenggaraan jalan tol.
2. Bagi PT. Jasamarga Pandaan Malang, kegiatan ini akan memberikan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan penyelenggaraan kegiatan pemeliharaan jalan tol dan membantu peningkatan dan pengembangan kinerja bidang pemeliharaan jalan tol.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ), kegiatan PKP ini sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, khususnya untuk program studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan dan untuk menjalin kerjasama dengan pengelola jalan tol tenang lulusan dari PKTJ untuk bekerja.

I.4 Ruang Lingkup

Kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) ditekankan pada peran serta aktif taruna/i secara langsung untuk mengetahui kinerja jalan tol Pandaan - Malang, aspek jalan dan perlengkapannya, penanganan paska kecelakaan, identifikasi lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan, dan penanganan lokasi rawan kecelakaan. Pengumpulan data sekunder maupun data primer dengan observasi langsung di lapangan dilaksanakan oleh taruna/i untuk mendukung pembuatan laporan dengan hasil yang baik dan maksimal. Kegiatan pengumpulan data primer meliputi survei Inspeksi Keselamatan Jalan, Survei Kecepatan Kendaraan (*Spot Speed*), Survei waktu pelayanan, waktu tunggu, waktu antrian dan survei waktu perjalanan serta meninjau langsung ke rest area guna mendapatkan informasi di rest area jalan tol Pandaan – Malang.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2020 s.d. 30 April 2020 dan berlokasi di PT. Jasamarga Pandaan Malang dibawah bimbingan Divisi Teknik dan Operasional.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan menurut Buku Pedoman Pemantapan Kemampuan Profesional Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal tahun 2020, laporan terdiri dari 4 (empat) bab, yaitu : Pendahuluan, Gambaran Umum, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran dengan uraian sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Merupakan langkah / proses awal dari penyusunan laporan, ini menjelaskan arah judul laporan. Bab ini memuat Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum yang ada pada lokasi Praktek Kerja Profesi (PKP). Pada bab ini memuat Lokasi PKP yang berisi tentang sejarah dan perkembangan lokasi praktek, profil instansi/perusahaan, visi misi dan tujuan organisasi, struktur organisasi, sumber daya manusia, tugas dan fungsi. Metode Kegiatan yaitu tentang bagan alir pelaksanaan, pengumpulan dan analisis data yang memuat tentang langkah-langkah dalam pengumpulan data serta metode analisisnya. Dan juga Jadwal Kegiatan Praktek yang berisi jadwal kegiatan tiap personil selama kegiatan PKP berlangsung.

BAB III: HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi pembahasan hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik atau gambar, berikut analisis dan pembahasan setiap hasil yang diperoleh termasuk pula perhitungan-perhitungan dan langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu, di dalam bab ini juga memuat permasalahan-permasalahan yang ada pada tempat Praktek Kerja Profesi (PKP) yang selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk membuat sebuah rekomendasi.

BAB IV: KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Merupakan proses akhir dalam pembuatan laporan ini dimana didalamnya terdapat kesimpulan dan rekomendasi dari hasil Praktek Kerja Profesi (PKP) yang dilakukan di PT Jasa Marga (Persero) Cabang Pandaan – Malang. Kesimpulan dan rekomendasi ini merupakan jawaban dari permasalahan yang ada dan merupakan bentuk pencapaian tujuan penelitian.